

PENGARUH KONSEP DIRI, MOTIVASI BERPRESTASI, DAN PERSEPSI PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU EKONOMI

Sindi Mallyanti, I Komang Winatha, dan Yon Rizal
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Lampung
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandarlampung

This research aims to determine the influence of self-concept, achievement motivation, and the perception of the teacher profession towards the interest of being a economic teacher in Economics education Student in 2018 and 2019. The method used in this research is a descriptive verification with the ex post facto approach and survey in which the population of this study amounted to 125 respondents and the sample obtained amounted to 95 respondents. Data collection using questionnaire. Hypothesis testing partially T-test and simultaneous F-test. Based on the results of the analysis obtained the conclusion that there is an individual influence between self- concept, achievement motivation, and the perception of the teacher's profession towards the interest of being a economic teacher in economics education students FKIP Lampung University class 2018 and 2019. While simultaneously there is also a influence between self-concept, achievement motivation, and the perception of the teacher profession towards the interest of being a economic teacher in economics education students FKIP Lampung University class of 2018 and 2019. Fcalculate value of 9.904 with Sig. of 0.000.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri, motivasi berprestasi, dan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 dan 2019. Metode dalam penelitian ini menggunakan *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto and survey* yang dimana populasi penelitian ini berjumlah 126 responden dan sampel yang diperoleh berjumlah 95 responden. Pengumpulan data menggunakan angket/kuisisioner. Pengujian hipotesis secara parsial Uji t dan secara simultan Uji F. Berdasarkan pada hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara individu antara konsep diri, motivasi berprestasi, dan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2018. Sedangkan secara simultan juga terdapat pengaruh antara konsep diri, motivasi berprestasi, dan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2018 dan 2019. Nilai F_{hitung} sebesar 9,904 dengan sig. sebesar 0,000.

Kata Kunci: Konsep Diri, Motivasi Berprestasi, Persepsi Profesi Guru, Minat Menjadi Guru

PENDAHULUAN

Perkembangan merupakan suatu kenyataan yang terlaksana pada segala bidang di kehidupan manusia. Baik disadari maupun tidak, tetapi perkembangan zaman menekan manusia agar dapat menjalankan dan memanfaatkannya. Bidang pendidikan adalah termasuk bidang yang mengalami peningkatan dari zaman ke zaman. Perubahan dan perbaikan pada bidang pendidikan yaitu bermacam-macam bagian yang terlibat dalam prosesnya, baik itu pelaksanaan pendidikan di lapangan seperti kompetensi guru atau kualitas tenaga pendidik, mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan serta perbaikan pada metode dan strategi pembelajaran yang lebih kreatif. Upaya perubahan dan perbaikan memiliki tujuan yaitu membuat kualitas pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik.

Manusia bermuara pada tiga tugas yaitu tanggung jawab bagi seluruh orang yang menjadi seorang

pembelajar, dan kedua menjadi seorang pemimpin dan yang terakhir adalah menjadi seorang guru (Harefa, 2009: 22). Berdasarkan tugas tersebut maka dijelaskan bahwa generasi muda seperti mahasiswa akan memahami tentang dirinya dan potensi/bakat yang dimilikinya. Memasuki perguruan tinggi, calon penerus bangsa harus memahami kemampuan yang dimilikinya untuk dapat menentukan minat mereka. Namun pada nyatanya minat mereka tidak selaras dengan kemampuan yang mereka miliki, salah satu contoh yaitu memilih jurusan keguruan. Jurusan keguruan adalah termasuk jurusan yang ada di perguruan tinggi yaitu mempelajari ilmu keguruan dan pendidikan agar dapat menghasilkan tenaga pendidik yang professional. Agar menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas, maka terlebih dahulu harus ditumbuhkan minat menjadi guru di dalam diri mahasiswa. Minat dapat timbul dan berkembang berdasarkan dengan adanya dorongan dari intern dan ekstern.

Minat merupakan timbulnya rasa suka yaitu ketertarikan dalam sesuatu hal atau kegiatan, tidak ada yang mendorong, dan minat dengan asalnya

berupa penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal tersebut (Djaali, 2009: 121). Terbentuknya rasa minat dipengaruhi oleh dalam diri seseorang yang sudah memahami konsep diri dan sadar pada setiap tindakan yang akan dilakukannya.

Berdasarkan dari hasil kuisisioner penelitian pendahuluan pada 20 mahasiswa Pendidikan Ekonomi, maka dapat diketahui bahwa 10% dari mahasiswa menyatakan berminat menjadi guru, yang menjawab ragu-ragu adalah 35%, dan yang tidak berminat menjadi guru sebanyak 55%. Mahasiswa yang memilih jurusan keguruan ternyata belum memahami minat mereka, sehingga tidak sejalanannya dengan kemampuan yang mereka miliki.

Minat merupakan suatu kebutuhan yang begitu penting, terutama bagi mahasiswa pendidikan ekonomi yang mempelajari ilmu keguruan dan pendidikan, dalam mengemban pendidikan tidak hanya mempelajari kurikulum-kurikulum saja. Akan tetapi, harus ada konsep diri yang diterapkan oleh mahasiswa, bahwa bidang keguruan tidak hanya belajar tentang

teori-teori saja, akan tetapi juga mempelajari cara mengajar, metode pembelajaran sehingga mampu melakukan tugas dengan baik sebagai seorang guru ketika praktik di lapangan nantinya.

Berdasarkan dari hasil kuisisioner penelitian pendahuluan pada 20 mahasiswa Pendidikan Ekonomi, maka dapat diketahui bahwa yang sesuai dengan kemampuan pada saat memilih jurusan pendidikan ekonomi adalah 40% dan yang tidak sesuai kemampuannya sebanyak 60%. Pada indikator konsep diri bahwa yang tidak mengkonsepkan diri pada saat memilih jurusan keguruan yaitu 85% dan yang mengkonsepkan diri sebelum memilih jurusan keguruan adalah 15%. Dari hasil kuesioner ini, bahwa mereka pada saat memilih jurusan keguruan tidak mengkonsepkan atau tidak memahami diri mereka sendiri yang menyebabkan minat menjadi guru rendah di Program Studi Pendidikan Ekonomi. Hal ini dapat ditunjukkan melalui data mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang memilih jurusan ketika mendaftar di Perguruan Tinggi yaitu masih banyak mahasiswa yang memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi menjadi pilihan ke 2 dan pilihan ke 3.

Minat membutuhkan rasa motivasi yang tinggi, dengan tujuan yaitu dapat terlaksananya aktivitas seseorang dengan baik. Maka dari itu motivasi sangat berpengaruh terhadap timbulnya rasa minat. Motivasi berprestasi adalah kecenderungan yang dialami seseorang untuk terus berusaha dalam meraih kesuksesan yang memiliki orientasi tujuan dan aktivitas penghargaan maupun kegagalan (Atkinson dalam Sujarwo, 2010: 28). Dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk mencapai kesuksesan dan menghindari kegagalan yang akan menimbulkan kecenderungan perilaku untuk mempertahankan dan meningkatkan suatu keberhasilan yang telah dicapai dengan berpedoman pada prestasi terbaik yang pernah dicapai.

Berdasarkan dari hasil kuesioner mengenai motivasi berprestasi, persentase tingkat daya saing berkompetisi mereka sebesar 45% dan yang tidak memiliki daya saing tinggi sebesar 55%. Mahasiswa yang suka akan melakukan suatu hal yang memiliki tingkat kesulitannya adalah mereka yang memiliki daya saing yang cukup baik, persentasenya adalah 60% untuk yang memiliki daya saing, dan 40% yang tidak memiliki daya saing.

Ketika seseorang termotivasi melakukan aktivitas, maka seorang tersebut memiliki pandangan pada aktivitas yang ingin dilakukannya. Yang dimaksud dengan pandangan adalah pada saat otak manusia menerima informasi, maka seorang tersebut dapat menyimpulkan informasi yang didapat atau sama halnya dengan menafsirkan sebuah pesan. Menurut Kunandar (2011: 46) mengemukakan bahwa profesi guru ialah suatu keahlian dan kewenangan khusus di dalam bidang pendidikan dan pelatihan yang dikerjakan untuk menjadi sebuah mata pencaharian untuk melengkapi kehidupan.

Berdasarkan dari hasil kuisisioner pada 20 mahasiswa Pendidikan Ekonomi, sebanyak 60% tidak mengetahui tugas dan peran profesi guru dan persentase yang mengetahui tugas dan peran guru sebanyak 40%. Pandangan terhadap profesi guru yang merupakan sebuah kehormatan sebanyak 80% dan yang berpandangan sebaliknya adalah 20%. Dapat diartikan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi memandang profesi guru adalah suatu kehormatan tetapi mereka tidak paham terhadap tugas dan peran guru serta hak dan kewajibannya. Persepsi mahasiswa

mengenai profesi guru adalah suatu pendapat dari hasil informasi yang didapat oleh mahasiswa, baik itu berupa informasi ataupun pengalaman. Selanjutnya, dapat diartikan bahwa persepsi profesi guru dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh konsep diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi?
2. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi?
3. Apakah ada pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi?
4. Apakah ada pengaruh simultan konsep diri, motivasi berprestasi, dan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi?

METODE

Penelitian diperlukan dengan penggunaan metode untuk menentukan data penelitian, menguji kebenaran, menemukan, dan mengembangkan suatu pengetahuan, serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif, dengan menggunakan metode pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya. Tujuan penelitian verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu populasi (Sukardi, 2008: 157). Menurut Suharsimi dalam Arikunto (2010: 17) penelitian *ex-post facto* adalah model penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.

Pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat

tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, observasi, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2016: 137). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri, motivasi berprestasi, dan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2018 dan 2019 yang berjumlah 126 mahasiswa. Menurut Sugiyono (2017: 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Penelitian ini menggunakan rumus T Yamane untuk menghitung besarnya sampel dari populasi, yaitu hasilnya 95,23 dibulatkan menjadi 95 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* dengan aplikasi proporsional masing-masing kelas. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada atau tidak memiliki kriteria tertentu dalam mengambil sampel (Sugiyono, 2017: 45).

Metode pengumpulan data adalah berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data (Sugiyono, 2016: 137). Teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara,

dokumentasi dan kuisisioner. Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan mahasiswa secara langsung. Selanjutnya, pada teknik wawancara dilakukan dengan wawancara bebas terhadap mahasiswa tanpa menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis. Selanjutnya, dengan metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, gambar, buku, majalah, agenda data mengenai jumlah mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan data sekunder lainnya yang di anggap menunjang dan berguna bagi peneliti. Teknik yang terakhir yaitu kuisisioner/angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pengetahuan psikologi pendidikan, konsep diri, motivasi berprestasi, persepsi profesi guru dan minat menjadi guru, sasaran dari angket ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah

Likert dengan skala interval yang meliputi 4 opsi yaitu Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian pembahasan ini akan dijelaskan tentang pengaruh masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana dan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat berdasarkan hasil perhitungan analisis multiple.

1. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung Angkatan 2018 dan 2019

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa ada pengaruh konsep diri terhadap minat menjadi guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan hipotesis yang menunjukkan koefisien t_{hitung} diperoleh sebesar 2,131 dan t_{tabel} sebesar 1,661 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,131 > 1,661$

hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain konsep diri berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2018 dan 2019.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurlatifah (2014: 132) berpendapat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru adalah konsep diri dengan hasil perhitungan bahwa t_{hitung} (4,293) lebih besar dari t_{tabel} (1,986) dengan taraf signifikan 0,05 jatuh atau berada di daerah penerimaan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Faktor konsep diri sangat mempengaruhi keputusan yang harus diambil oleh seseorang untuk masa depannya. Apabila mahasiswa memahami dengan baik kemampuan yang dimilikinya, maka mahasiswa tersebut akan dapat mengembangkan potensi yang

dimiliki dan berminat menjadi guru dan begitupun sebaliknya, apabila mahasiswa tidak memahami kemampuan yang dimiliki maka mereka tidak dapat menentukan pilihan untuk masa depannya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dinyatakan bahwa konsep diri menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2018 dan 2019.

2. Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung Angkatan 2018 dan 2019

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap minat menjadi guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan hipotesis yang menunjukkan koefisien t_{hitung} diperoleh sebesar 2,132 dan t_{tabel} sebesar 1,661 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$

atau $2,132 > 1,661$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain motivasi berprestasi berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2018 dan 2019.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2010: 128) diperoleh nilai R sebesar $0,365 < 0,5$ dengan demikian variabel minat menjadi guru serta motivasi berprestasi berhubungan positif dengan prestasi belajar mahasiswa. Meraih kesuksesan dibutuhkan kerja keras dan berusaha seoptimal mungkin untuk menghindari kegagalan. Maka dari itu motivasi berprestasi sangatlah penting dimiliki mahasiswa, agar mahasiswa dapat meraih keberhasilan dengan cara ingin berusaha, bekerja keras, berani mengambil resiko, serta mampu bersaing dalam kompetisi di masa

sekarang dan masa yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diartikan bahwa motivasi berprestasi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2018 dan 2019.

3. Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung Angkatan 2018 dan 2019

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa ada pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan hipotesis yang menunjukkan koefisien t_{hitung} diperoleh sebesar 2,091 dan t_{tabel} sebesar 1,661 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,091 > 1,661$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain persepsi profesi guru berpengaruh terhadap minat

menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2018 dan 2019.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Mubasiroh (2017: 125) diperoleh variabel persepsi profesi guru memiliki pengaruh positif terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,298 > 1,669$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar $0,002$. Istilah persepsi sering disebut juga dengan pandangan, gambaran, atau anggapan, sebab dalam persepsi terdapat tanggapan seseorang mengenai suatu hal atau objek. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa calon guru. Setiap individu mahasiswa berbeda-beda dalam menerima faktor-faktor pandangan. Ada mahasiswa yang menerima pandangan lengkap mengenai profesi guru, namun ada pula mahasiswa yang

menerimanya tidak lengkap. Kadar tersebut akan mempengaruhi persepsi individu mahasiswa terhadap profesi guru.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa persepsi profesi guru menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 dan 2019.

4. Pengaruh Konsep Diri, Motivasi Berprestasi, dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2018 dan 2019

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa ada pengaruh konsep diri, motivasi berprestasi, dan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan $F_{hitung} = 9,904$ dengan signifikansi (sig.) sebesar $0,000$, sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk

pembilang = 3 dan penyebut = 91 dan $\alpha = 0,05$ dari daftar tabel diperoleh $F_{hitung} = 2,70$ dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $9,904 > 2,70$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan konsep diri, motivasi berprestasi, dan persepsi profesi guru berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2018 dan 2019.

Koefisien korelasi multiple diperoleh sebesar 0,496 yang berarti hubungan secara simultan antara variabel konsep diri, motivasi berprestasi, dan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2018 dan 2019 termasuk tingkat hubungan yang sedang dengan kadar determinasi sebesar 0,246 atau 24,6%, sisanya sebesar 75,4% dipengaruhi oleh variabel lain

yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Bernard dalam Sardiman (2011: 76), bahwa minat tidak timbul secara tiba tiba ataupun spontan, melainkan dapat timbul dari partisipasi, pengalaman dan kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja. Minat tersebut dipengaruhi banyak faktor, baik faktor dari luar maupun dari dalam diri seseorang. Faktor dari dalam yaitu bawaan prestasi belajar, motivasi belajar, intelegensi bakat, keadaan fisik, sikap, dan pengharapan kerja. Faktor dari luar yaitu lingkungan sosial budaya, teman, sosial ekonomi dan lainnya.

Konsep diri, motivasi berprestasi, dan persepsi profesi guru merupakan beberapa faktor penting yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru. Ketika seorang memahami bakat dan kemampuan yang dimiliki maka

seseorang dapat menentukan pilihan untuk masa depan. Hal tersebut akan mendorong mahasiswa terbiasa untuk melakukan hal yang bersifat positif dan bersama-sama meningkatkan potensi. Ketika seorang mahasiswa mengetahui potensi diri dengan baik maka akan berusaha untuk terus memaksimalkan potensi dalam dirinya untuk menggapai tujuan yang dicita-citakan. Terlepas dari potensi yang dimiliki, mahasiswa butuh dorongan atau motivasi baik internal maupun eksternal seperti contohnya di lingkungan perkuliahan. Selanjutnya pengetahuan mahasiswa terus meningkat dengan cara mencari informasi tentang profesi guru yang dapat merubah pandangan mahasiswa akan profesi guru yang positif, maka akan meningkatkan rasa minat mahasiswa menjadi guru.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa variabel Konsep Diri (X_1),

Motivasi Berprestasi (X_2), Persepsi Profesi Guru (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 dan 2019.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai pengaruh konsep diri, motivasi berprestasi, dan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unila angkatan 2018 dan 2019, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh konsep diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2018 dan 2019.
2. Ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan

2018 dan 2019. Hal ini dapat dilihat apabila mahasiswa memiliki dorongan atau motivasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka mahasiswa akan melakukan suatu kegiatan dengan sungguh-sungguh dan berani berkompetisi untuk meraih keberhasilan yaitu karena timbulnya rasa minat pada diri mahasiswa.

3. Ada pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2018 dan 2019. Hal ini terlihat apabila mahasiswa memandang profesi guru dengan baik, maka minat menjadi guru yang ditimbulkan akan meningkat.
4. Ada pengaruh konsep diri, motivasi berprestasi, dan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2018 dan 2019. Hal ini terlihat apabila mahasiswa dapat meng-konsepkan diri dan

memahami bakat kemampuannya, dan mendapatkan dorongan serta pengetahuan tentang profesi maka minat menjadi guru yang ditimbulkan akan meningkat dan mahasiswa dapat mencapai keberhasilan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. PT Bumi Aksara, Jakarta. 121 hlm.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 89 hlm.
- Nurlatifah, Dede. 2014. *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan IPS*

- FTIK UIN Syarif
Hidayatulloh. Jakarta.
Diakses 19 September 2019
- Sardiman, A.M. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan* (456 hlmn). Bandung: Alfa Beta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo, 2011. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dan Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Pada Siswa SMA yang Memiliki Tingkat Motivasi Berprestasi Dan Kreativitas Berbeda*. (Disertasi) Program Studi Teknologi Pembelajaran, Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang. Diakses 22 September 2019
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.